

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU AJAR DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 2 TINABOGAN KABUPATEN
TOLITOLI**



Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

NUR NADYA
19.1.01.0027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN 2023**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan telah ada sejak awal peradaban dan kebudayaan manusia. Pada awal peradaban, orang tua dan kelompoknya bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya hingga dewasa. Saat ini belum ada program pelatihan atau pelatihan terstruktur yang dilakukan oleh orang-orang di luar lingkungan keluarga atau kelompok. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara karena tanpa dukungan pendidikan pembangunan bangsa dan negara yang baik tidak mungkin terjadi.

Menurut Dirjen Dikti sebagaimana yang dikutip dalam buku Syafril yang berjudul dasar-dasar ilmu pendidikan yang menjelaskan, pendidikan ialah proses yang melibatkan seseorang dalam mengembangkan sikap dan perilaku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, mengungkapkan proses sosial seseorang. mempengaruhi lingkungan yang dipilih dan dikendalikan (terutama yang datang ke sekolah) sehingga ia mencapai atau mengalami perkembangan yang optimal dari keterampilan sosial dan keterampilan individu.¹

Dalam dunia pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) terdapat komponen-komponen yang terlibat di dalamnya sehingga terjadinya proses kegiatan pembelajaran. Komponen yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar ialah seperti kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 31.

unsur sumber daya pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. RPP sebagai perangkat pembelajaran, serta adanya peran seorang pendidik sebagai tenaga pengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar pula terdapat suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi didalamnya. Salah satu komponen yang terdapat didalamnya ialah sumber belajar ataupun alat bantu mengajar.

Sumber belajar merupakan sumber informasi yang disajikan kedalam bentuk media guna untuk menyampaikan informasi kepada seseorang yang menggunakan media tersebut sebagai bahan informasi, atau yang biasa dikenal dalam kegiatan pembelajaran ialah media pembelajaran. Sumber belajar yang biasa dipergunakan guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang hendak ingin diajarkan kepada peserta didik ialah buku-buku paket, atau buku LKS. buku-buku tersebut digunakan guru-guru untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar baik itu dari segi penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan guru, serta pemberian soal soal latihan, serta mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan, karena materi yang disampaikan dapat peserta didik perhatikan melalui buku-buku yang dijadikan sebagai sumber belajar. Buku ajar merupakan salah satu bentuk bahan cetak yang dapat dikembangkan sebagai sumber belajar. Buku ajar

dapat di gunakan sebagai salah satu sumber acuan bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.²

Seiring berkembangnya teknologi digital dan perkembangan zaman proses kegiatan pembelajaran juga berkembang semakin banyaknya sumber-sumber belajar yang muncul. Dimana pada zaman sekarang ini sumber-sumber belajar atau media belajar dapat berbentuk video, format perangkat lunak ataupun kombinasi dari berbagai perangkat lunak, juga sumber belajar dapat pula diperoleh melalui akses internet secara online guna untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang baik. tidak terlepas dari itu walaupun terdapat berbagai macam sumber belajar yang muncul yang dijadikan sebagai media belajar. Penggunaan buku-buku cetak seperti buku KTSP dan LKS tetap dipergunakan sebagai sumber belajar yang utama. dengan adanya media sebagai alat bantu mengajar dapat menarik perhatian serta minat belajar peserta didik mengapa demikian karena adanya media dapat membantu serta mempermudah peserta didik dalam belajar.

SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli, merupakan satuan sekolah dasar yang umum tetapi lebih dominan beragama Islam. SDN 2 Tinabogan ini terletak di wilayah Kabupaten Tolitoli yang lebih tepatnya beralamat di Desa Tinabogan. Kondisi atau keadaan sekolah ini sangat baik serta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kestabilan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam

² Herwan Priyanto, *Kriteria Buku Ajar* (Disampaikan Dalam Workshop Penulisan Buku Ajar Dosen Kopertis VI), UKSW (31 Mei-1 Juni 2012), 112.

proses kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru-guru di lingkungan sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli ialah buku cetak atau buku ajar pegangan guru yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat menarik perhatian serta minat belajar peserta didik. Dalam proses belajar terdapat materi-materi pembelajaran yang menarik seperti kisah para nabi dan rasul yang mana materi ini peserta didik lebih dominan untuk aktif karena seorang pendidik selain menjelaskan materi tersebut juga memberikan peserta didik kesempatan untuk membaca kisah-kisah para nabi dan rasul tersebut, sehingga mereka lebih mudah untuk memahami sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik, dan dapat membuat minat peserta didik meningkat dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Tetapi sebagian peserta didik di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli memperoleh hasil yang kurang baik terhadap materi pembelajaran pendidikan agama Islam karena kurangnya perhatian dan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu diperlukannya cara pembelajaran atau strategi dalam pembelajaran dan media belajar yang dapat diterima oleh peserta didik secara realistis.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan, Kabupaten Tolitoli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah yang akan menjadi acuan pembahasan penelitian ini adapun sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan buku ajar pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli?
2. Apa saja kendala dan solusi dengan penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar pada pendidikan agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku ajar pendidikan agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli.
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi dengan penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar pada pendidikan agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Mengetahui seberapa efektivitasnya penggunaan media pembelajaran buku ajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan bagi peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi guru-guru yang terlibat dalam menerapkan penggunaan buku ajar guna meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan, maupun pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang guru di masa mendatang.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai salah satu sarana dalam memberikan pengalaman baru bagi guru-guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam penggunaan buku ajar.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan Kab. Tolitoli.” Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran mengenai judul peneliti ini, peneliti akan menguraikan beberapa kata kunci atau makna yang terkandung di dalamnya yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Efektivitas adalah ukuran seberapa jauh pelatih mencapai tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu). Semakin besar target, semakin tinggi efektivitas. yang tujuannya telah ditentukan sebelumnya sebelum melanjutkan dengan proses.
2. Buku ajar adalah seperangkat bahan pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan keutuhan kompetensi yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Buku ajar dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Minat belajar adalah suatu disposisi yang ditandai dengan perasaan senang atau tertarik pada objek tertentu, disertai dengan pemusatan perhatian pada objek tersebut dan keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan objek tertentu, sehingga orang tersebut merasakan keinginan untuk terlibat secara langsung. objek atau aktivitas tertentu. , karena terasa berarti baginya dan ada harapan untuk dikejar.

Minat belajar peserta didik yang tinggi membangkitkan dalam diri mereka keinginan yang besar untuk mengikuti pelajaran. Minat belajar yang tinggi dapat menimbulkan pengetahuan dan pemahaman serta hasil belajar yang baik.

Dari pernyataan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang berhasil juga tergantung pada keefektifan penggunaan buku ajar. Selain itu faktor peserta didik juga masuk didalam keberhasilan pembelajaran karena melihat minat atau ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran tersebut. Tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan peserta didik tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca, maka penelitian ini disusun dalam tiap-tiap bab untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Beberapa bab yang secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada bab I, yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi skripsi.

Pada bab II, yaitu berisikan tentang tinjauan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori yang meliputi efektivitas, buku ajar, dan minat belajar.

Pada bab III, Penulis mengemukakan metode penelitian yang merangkaikan beberapa pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, penulis menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Pada bab V, yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari peneliti yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian dari penulis sebelumnya yang telah diuji validitasnya dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk mendapatkan perbandingan dan referensi. Juga untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini, penulis mencantumkan hasil berbagai penelitian yang penulis cantumkan pada penelitian sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Ratna “ Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Aisyiyah Cabang Makassar “. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa penggunaan buku ajar akidah akhlak di MTs Aisyiyah Cabang Makassar sudah berjalan lancar dan cukup baik serta sangat membantu guru dalam mengajar disekolah. Mengaplikasikan materi akidah akhlak dalam kehidupan sehari-harinya. Efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa sudah cukup efektif dengan peserta didik yang semakin antusias mengikuti pelajaran serta dengan adanya buku ajar ini peserta didik akan semakin termotivasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata

pelajaran akidah akhlak.³ Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah, sama-sama meneliti tentang efektivitas penggunaan buku ajar, serta menggunakan metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis ialah, penelitian sebelumnya menggunakan pada mata pelajaran akidah akhlak dan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sedangkan penulis menggunakan buku ajar pendidikan agama Islam dan mengkaji tentang minat belajar peserta didik.

2. Nurhidayati “ Efektivitas Penggunaan Buku Paket Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIS Darul Iman Palu”. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu telah terlaksana dengan baik.⁴ Penggunaan buku paket ini sangat memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta tercapainya tujuan penelitian. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah, sama-sama menggunakan

³Ratna, *Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Aisyiyah Cabang Makassar* (Makassar; 06, Oktober 2018), 54.

⁴ Nurhidayati, *Efektivitas Penggunaan Buku Paket Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIS Darul Iman* (Palu; 01, Juli 2019), 55.

metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis ialah, peneliti sebelumnya menggunakan buku paket sedangkan penulis menggunakan buku ajar, dan perbedaanya terdapat pada tempat penelitian. Yang mana peneliti sebelumnya berada di kota Palu tepatnya di sekolah MIS Darul Iman, dan penelitian yang dilakukan penulis terletak di Desa Tinabogan pada sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli.

3. Marsudi “Efektivitas Bahan Ajar Buku Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten” Pada Bencana Angina Badai Melalui Strategi Card Sort Di SMA N 1 Karangon. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, tes dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan ialah hasil pembelajaran dan hasil pembelajaran dan analisis perbandingan kelas eksperimen dan kelas control. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di simpulkan bahwa uji normalitas yang dilakukan hasilnya menunjukkan nilai signifikan adalah 0,00 sehingga dapat diketahui bahwa persebaran data tersebut tidak normal maka untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran digunakan strategi card sort dilakukan uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,00 < 0,05$ kelas kontrol. Dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi card sort dari hasil uji mann whitney menunjukkan hasil nilai signifikan $0,054 > 0,05$ sehingga antara kelas control dan kelas eksperimen tidak

ada perbedaan yang signifikan.⁵ Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah, sama-sama melakukan penelitian dengan membahas penggunaan buku ajar atau buku panduan sebagai bahan penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada teknik pengumpulan data, yang mana penelitian sebelumnya menggunakan teknik observasi, tes dokumen. Sedangkan teknik yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta jenis penelitian sebelumnya kuantitatif, dan jenis penelitian yang digunakan penulis ialah kualitatif.

B. Pengertian Efektivitas

Istilah “efektif” berasal dari bahasa Inggris dan berarti “efektif” yang berarti “sukses” atau “sesuatu yang berhasil”. Efektivitas adalah kesesuaian tugas antara orang yang melakukan tugas dan tujuan yang diinginkan.⁶

Kamus ilmiah populer mendefinisikan penggunaan efektivitas sebagai akurasi, efisiensi, atau dukungan dari suatu tujuan. Efektivitas merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Seseorang berbicara tentang efektivitas ketika tujuan atau sasaran dicapai dengan cara

⁵ Marsudi, *efektifitas bahan ajar buku “Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten” Pada Bencana Angina Badai Melalui Strategi Card Sort Di SMA N 1 Karanganom* (Surakarta; 12, Agustus 2016), 11.

⁶ Marsudi, “*Efektivitas Bahan Ajar Buku Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten Pada Bencana Angina Badai Melalui Strategi Card Sort Di SMA N 1 Karanganom*” (Surakarta; 12, Agustus 2016), 4.

yang telah ditentukan sebelumnya⁷. Efektivitas pada hakekatnya menunjukkan derajat pencapaian hasil, yang seringkali atau selalu dikaitkan dengan konsep efektivitas, meskipun ada perbedaan di antara keduanya. Efektivitas lebih menitikberatkan pada hasil yang dicapai, sedangkan efektivitas lebih menitikberatkan pada bagaimana hasil yang dicapai dicapai dengan membandingkan input dan output.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai. Semakin banyak rencana yang dapat diimplementasikan, semakin efektif pula kegiatan tersebut. Kata efektivitas karenanya dapat juga diartikan sebagai ukuran keberhasilan yang dapat dicapai dengan cara tertentu atau dengan usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1. Ukuran efektivitas

Mengukur keefektifan program aksi tidaklah mudah, karena keefektifan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan tergantung siapa yang menilainya. Dari perspektif produktivitas, manajer produksi memahami bahwa efisiensi berarti kualitas dan kuantitas. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang dibuat dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Namun jika upaya atau hasil

⁷ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan" *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* 1, No. 1 (Februari 2012): 3.

pekerjaan dan tindakan tidak sesuai, yaitu. tujuan tidak tercapai atau tujuan yang diharapkan tidak tercapai, maka hal itu dikatakan tidak efektif.⁸

2. Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas itu efektif. Ada beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektivitas, yaitu:

a. Pendekatan sasaran

Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana lembaga telah berhasil mencapai tujuan yang dapat dicapai. Pendekatan tujuan untuk mengukur kinerja dimulai dengan mengidentifikasi tujuan organisasi dan mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan tersebut.⁹

b. Pendekatan sumber

Pendekatan sumber mengukur efektivitas menurut seberapa baik fasilitas mengatur untuk menyediakan berbagai sumber yang dibutuhkan. Suatu lembaga harus dapat memperoleh berbagai sumber dan memelihara kondisi dan sistem agar dapat beroperasi secara efektif.¹⁰

3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran mengacu pada keberhasilan peserta didik dalam berinteraksi dengan guru dan peserta didik lain di dalam dan di luar kelas untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Efektivitas kegiatan belajar mengajar

⁸ Ibid, 5.

⁹Dimianus Ding, "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Peberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan". *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol.02 No. 02. (Februari 2014), 8-10

¹⁰ Ibid, 10.

dapat dilihat dari keaktifan peserta didik untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran tidak lebih dari pembelajaran dengan kriteria daya tarik atau kegunaan, yaitu guru dengan memanfaatkan fitur-fitur tersembunyi membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, efektivitas merupakan indikator pembelajaran yang baik.

Efektivitas kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien apabila pembelajaran tersebut melibatkan hubungan interaktif antara guru dengan siswa dan dengan siswa lainnya, serta media pendukung yang mendorong belajar siswa. untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan efektif.¹¹

Dalam efektivitas pembelajaran selalu ada dua kegiatan terstruktur, yaitu:

a. Belajar

Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman atau latihan. Belajar dihasilkan dari interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah segala sesuatu yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon adalah reaksi atau respon peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Memantau dan mengukur apa yang diberikan guru (stimulus) dan apa yang diperoleh peserta didik (umpan balik).

¹¹ Afifah Rahmawati, "Efektivitas Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Usia Dini* vol. 9, (April 2015), 17.

Belajar adalah proses, kegiatan, bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya belajar dengan hati, tetapi melangkah lebih jauh, yaitu mengalami.¹² Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh berdasarkan pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹³

Belajar merupakan suatu proses yang diinginkan seseorang untuk berubah menjadi lebih baik. *Experiential learning* sebagai perubahan perilaku seseorang yang tidak banyak bergerak dan sekaligus berusaha menguasai sesuatu yang baru.

b. Mengajar

Pengajaran adalah penyiapan pendidik yang terstruktur, berpedoman pada pandangan bahwa mengajar adalah kemampuan untuk mendorong perubahan pada diri para pemuda, yang dipercayakan kepada pendidik satuan pendidikan. Kelas dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana ekspresi dan metode pembelajaran.¹⁴

Mengajar, dengan demikian, adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengarah pada perubahan dalam bentuk penambahan pengetahuan atau keterampilan.

Dengan demikian, efektivitas pembelajaran dapat dijadikan sebagai

¹² Oemar Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar*" (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014) 36.

¹³ Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*" (Jakarta: Rineka Cipta 2015) 2.

¹⁴ Fakhruzzazi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif", *Jurnal At-Tafkir*, Vol. 9, No. 1, 2018. 85

alat untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama-sama dengan peserta didik lainnya atau peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat dikelola secara efektif bila terjadi perubahan positif pada diri peserta didik dan tercapainya hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan KKM yang dilaksanakan. Untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan:

- a. Persiapan pelajaran yang sistematis diperlukan guru.
- b. Pembelajaran berkualitas dimana guru menyampaikan materi dengan berbagai variasi pelajaran.
- c. Waktu yang dihabiskan ketika pembelajaran berlangsung secara efektif.
- d. Guru dan siswa memiliki motivasi yang tinggi.
- e. Hubungan interaktif tercipta antara guru dan peserta didik.¹⁵

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila setiap indikator pembelajaran dianggap berada pada taraf yang baik. Jika ada indikator pembelajaran yang tidak dinilai baik, maka pembelajaran tidak dapat dinyatakan sebagai kegiatan belajar mengajar yang efektif.

4. Faktor yang mempengaruhi efektivitas

Komponen terpenting dalam belajar mengajar adalah peserta didik, pelatih, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media dan penilaian. Semua elemen

¹⁵ Ahmad Susanto, *“Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar”* (Jakarta; Prenamedia Grup, 2016), 55.

tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentunya optimal, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru, diantaranya adalah metode pembelajaran. Semakin baik metodenya, semakin efektif tujuan pembelajaran tercapai. Selain faktor objektif dan faktor peserta didik, ada dua faktor lain yang mempengaruhi keefektifan metode, yaitu:

a. Faktor situasi atau suasana pembelajaran.

Suasana pembelajaran dapat menyenangkan bagi peserta didik jika guru mengetahui cara menyajikan dan menggunakan humor dengan tepat. Membantu guru menciptakan kondisi pembelajaran dan suasana interaksi yang dapat mengajak dan menantang peserta didik untuk aktif belajar secara kreatif, menyenangkan dan menyenangkan artinya materi yang diberikan guru dapat dengan mudah diadopsi oleh peserta didik dan peserta didik lebih tertarik untuk mendalaminya. materi yang disampaikan guru. Agama juga menganjurkan agar guru bersikap lembut dalam menambahkan informasi.

Dalam hal ini, penyampaian ilmu guru harus lembut dan sedikit pemaaf ketika berhadapan dengan peserta didik, dan pengambilan keputusan yang bijaksana harus digunakan agar tujuan sekolah tercapai dengan baik¹⁶.

b. Faktor guru.

¹⁶Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif", Jurnal Kependidikan vol. 11 no.1, 2017,44-45.

Faktor guru nantinya mempengaruhi faktor situasi, yang mengharuskan setiap guru memiliki kemampuan memimpin kelas, karena semakin banyak guru dapat membentuk kelas menjadi kelas yang aktif tetapi tidak berisik, maka setiap metode akan semakin efektif dan menawarkan hasil yang maksimal. Hasil Metode tidak terlepas dari adanya suatu cara yang terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁷ Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi yang tepat sesuai dengan keinginan peserta didik agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar.

C. Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku ajar dalam bidang pendidikan tertentu. Ini adalah buku-buku standar yang disusun oleh para ahli di bidangnya untuk keperluan dan tujuan pengajaran, serta dilengkapi dengan alat-alat pengajaran yang kompatibel dan mudah dipahami oleh pengguna sekolah dan perguruan tinggi. Ini dapat mendukung program pengajaran

Menurut hasil penelitian Rahmawati Eros Rosita, buku ajar adalah yang digunakan peserta didik untuk menunjang pembelajaran yang berisi uraian tentang materi tertentu yang disusun secara sistematis untuk tujuan tertentu. Buku ajar ini digunakan oleh peserta didik ketika belajar di sekolah. Sebagai aturan, itu tidak hanya

¹⁷ Endang Multiyatiningsih, “*Efektivitas Pembelajaran*” (Jakarta; Ciputat Press, 2011), 213.

berisi materi, tetapi juga pertanyaan yang dapat digunakan peserta didik untuk melatih belajar mandiri peserta didik.¹⁸

Oleh karena itu, buku ajar harus sistematis, menarik, enak dibaca, mudah dicerna dan disusun sesuai kaidah penulisan yang berlaku. Buku ajar adalah buku pelajaran. Buku ajar yang dimaksud adalah karya tulis yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, jadi semua karya tulis dimasukkan ke dalam buku ajar. Buku teks adalah karya tulis berupa buku yang digunakan guru dalam proses mengajar.

Berdasarkan pengertian buku ajar dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah karya sastra berupa buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk keperluan dan tujuan pendidikan. dilengkapi. dengan perangkat pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pengguna sekolah, sehingga dapat mendukung program pengajaran. Elemen penting untuk buku ajar adalah sebagai berikut:

- a. Buku ajar adalah buku yang ditujukan untuk peserta didik pada tingkat tertentu.
- b. Buku ajar selalu terkait dengan topik tertentu.
- c. Buku ajar adalah buku standar.
- d. Buku ajar ditulis untuk tujuan pendidikan tertentu.
- e. Buku ajar ditulis untuk mendukung kurikulum tertentu.¹⁹

¹⁸ Eros Rosita “Analisis Penyusunan Buku Teks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab” (Bandung: 2019), 3.

¹⁹ Ratna, *Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Aisyiyah Cabang Makassar* (Makassar; 06, Oktober 2018), 11.

Buku ajar membuat proses belajar mengajar di sekolah menjadi lebih lancar dan efisien. Buku ajar memberikan keterampilan dan pengetahuan dasar yang diperoleh peserta didik sebelum kelas sehingga dapat digunakan di kelas untuk penguatan memori, pemahaman konsep, berpikir kritis, dan kegiatan pengembangan pengetahuan.

2. Fungsi Buku ajar

Fungsi buku ajar adalah memuat unsur-unsur yang mendukung apa yang menjadi unsur dan bukan aspek-aspek yang diperlukan dalam pembelajaran. Buku ajar menawarkan kesempatan untuk belajar mandiri, baik dari segi isi maupun isinya. Penggunaan buku ajar merupakan bagian dari budaya buku yang merupakan salah satu ciri masyarakat maju. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut, perancangan buku ajar harus memiliki seperangkat prinsip, yaitu perancangan soal latihan berganda berdasarkan penyajian berganda. prinsip bahan ajar guru, yaitu:

a. Meningkatkan minat membaca.

Bahan ajar yang baik hendaknya dirancang dan dikemas sedemikian rupa sehingga dapat merangsang minat baca peserta didik.

b. Ditulis dan dirancang untuk peserta didik.

Guru benar-benar perlu memahami bahwa sumber daya dan bahan ajar yang dikumpulkan benar-benar dirancang dan ditujukan untuk peserta didik. Oleh karena itu, guru memilih bahan ajar yang cocok untuk peserta didik.

c. Jelaskan tujuan pelajaran.

Alat peraga dan bahan ajar yang baik harus dapat menjelaskan tujuan pengajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

- d. Diatur menurut model pembelajaran yang fleksibel.

Sumber atau bahan ajar yang baik harus dapat menyesuaikan dengan gaya belajar semua peserta didik.

- e. Struktur didasarkan pada kebutuhan peserta didik dan keterampilan yang akan diperoleh. Alat peraga atau bahan ajar harus disusun secara otentik dan merespon kebutuhan siswa dan tingkat kompetensi yang ingin dicapai.

- f. Sebagai Bahan Evaluasi

- g. Membantu guru mengimplementasikan kurikulum

- h. Sebagai salah satu faktor penentu metode atau teknik pengajaran yang digunakan oleh guru

- i. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih.

Sumber-sumber atau bahan ajar tidak hanya berisi sekumpulan informasi yang menjelaskan dan menggambarkan fakta dan konsep belaka.²⁰

3. Manfaat Buku Ajar

Buku ajar adalah alat pengajaran yang paling umum digunakan, bersama dengan alat pengajaran lainnya. Buku ajar telah digunakan sejak orang bisa membaca dan menulis, tetapi setelah ditemukannya mesin cetak, penggunaannya menyebar dengan cepat. Buku ajar menawarkan kesempatan untuk belajar konten dan presentasi

²⁰ Andi Pratowo, *“Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif”* (Yogyakarta; Diva Press, 2014), 3.

secara mandiri. Penggunaan buku ajar merupakan bagian dari budaya buku yang merupakan salah satu ciri masyarakat maju. Jika tujuan pembelajaran adalah untuk membekali peserta didik dengan kompetensi yang berbeda, maka desain buku ajar harus menggabungkan beberapa prinsip untuk mencapai hal tersebut, yaitu merancang beberapa soal latihan berdasarkan beberapa representasi.²¹

Manfaat buku ajar misalnya

- a. Buku pelajaran membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum karena dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- b. Buku ajar juga merupakan panduan untuk menentukan metode pengajaran.
- c. Buku ajar memberi peserta didik kesempatan untuk meninjau pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- d. Buku ajar juga dapat digunakan di tahun-tahun berikutnya dan memiliki masa simpan yang lama jika diperbarui.
- e. Buku ajar seragam menawarkan kesamaan dalam materi dan standar instruksional.
- f. Buku ajar menjamin kesinambungan pengajaran di kelas-kelas berikutnya, meskipun gurunya berganti.
- g. Buku ajar memberikan informasi yang baik dan metode pengajaran ketika guru menggunakannya dari tahun ke tahun²²

²¹ Ratna, *Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Aisyiyah Cabang Makassar* (Makassar; 06, Oktober 2018), 11.

²² Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: PT bumi aksara, 2012) hal 103.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam segala situasi pembelajaran karena diyakini bahwa media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hasil belajar tidak dapat dicapai tanpa lingkungan belajar, dalam hal ini buku ajar dan segala alat pendukungnya.²³

Berbicara tentang media pembelajaran ini juga termasuk buku pelajaran. Karena buku pelajaran merupakan produk atau bagian penting dari pendidikan, yang didalamnya juga termasuk lingkungan belajar yang bertujuan untuk lebih meningkatkan mutu atau perbaikan pembelajaran.

Pada dasarnya tugas buku ajar adalah memperbaiki proses belajar mengajar agar siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Dipahami secara mendalam, keberadaan buku ajar adalah untuk mengembangkan keterampilan belajar dalam benak peserta didik. Dengan cara ini, peserta didik selalu mengasah kreativitasnya dalam belajar mengajar untuk memahami mata pelajaran.

Rumusan dari Greene dan Petty dikutip dalam buku Riana Nurmalasari, beberapa peranan dan kegunaan buku ajar, sebagai berikut :

- 1) Mencerminkan cara pandang yang kuat dan modern tentang pengajaran dan mendemonstrasikan penerapannya dalam bahan ajar yang disajikan.
- 2) Sumber atau topik yang kaya, mudah dibaca dan serbaguna disajikan sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik sebagai dasar untuk program

²³Nurhidayati, *Efektivitas Penggunaan Buku Paket Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIS Darul Iman* (Palu; 01, Juli 2019), hal19.

kegiatan yang diusulkan di mana keterampilan ekspresif diperoleh dalam kondisi yang mirip dengan kehidupan nyata.

- 3) Menyediakan sumber keterampilan ekspresif yang terorganisasi dengan jelas dan bergradasi.
- 4) Presentasi metode motivasi dan alat pengajaran untuk peserta didik (bersama dengan manual terlampir).
- 5) Penyajian fiksasi dan dukungan awal yang diperlukan melalui latihan dan tugas praktis.
- 6) Menyajikan bahan atau alat penilaian dan remedial yang tepat dan sesuai. Buku ajar harus memiliki visi yang jelas, terutama dalam kaitannya dengan prinsip, pendekatan, metode, dan teknik pengajaran yang digunakan. Buku teks yang digunakan sebagai bahan pelengkap harus menyediakan sumber bahan yang baik. Susunannya sistematis, teratur, bervariasi dan kaya informasi.²⁴

Selain itu, harus memiliki daya tarik yang kuat, karena membangkitkan minat peserta didik terhadap buku tersebut. Oleh karena itu, buku ajar bertujuan untuk menantang, mendorong dan mendukung aktivitas dan kreativitas peserta didik. Sama pentingnya bahwa buku ajar berfungsi sebagai stimulus untuk minat dan motivasi peserta didik dan pembacanya.

²⁴ Riana Nurmalasari, "Peran Strategis Buku Dalam Meningkatkan Keberhasilan pendekatan Scintific Pembelajaran Mekanika di SMK", Teknologi dan Kejuruan 39, No. 2 (2016), 150.

4. Karakteristik Buku Ajar

a. Buku ajar dikembangkan oleh penulis dan editor buku, selalu terkait dengan program Kementerian Pendidikan. Ketentuan tersebut antara lain bahwa buku ajar:

- 1) Sesuai dengan kurikulum nasional saat ini
- 2) Berfokus pada keterampilan proses menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan kolaboratif serta bukti dan eksperimen
- 3) Memberikan gambaran yang jelas tentang hubungannya dengan departemen lain.

b. Buku ajar memiliki keunggulan sebagai berikut:

4. Buku ajar merupakan pedoman untuk menentukan metode pengajaran
5. Buku ajar memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meninjau pelajaran atau mempelajari pelajaran baru
6. Buku pelajaran dapat digunakan bertahun-tahun, dan jika direvisi dapat bertahan lama
7. Buku ajar yang konsisten menawarkan kesamaan dalam materi dan standar instruksional

Buku ajar memastikan kesinambungan pengajaran di kelas-kelas berikutnya, bahkan ketika guru berganti.²⁵

²⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 168.

5. Perbedaan Buku Ajar, Buku Referensi, modul ajar dan LKS

- a. Buku referensi memiliki gaya penulisan naratif yang mudah dibaca oleh para pembaca, sedangkan buku ajar memiliki gaya penulisan komunikatif yang bertujuan agar mudah dipahami oleh peserta didik.
- b. Buku referensi dirancang untuk dibaca oleh umum, sedangkan buku ajar dirancang khusus untuk digunakan oleh guru, dan peserta didik.
- c. Gaya penyajian, dimana buku referensi disajikan secara formal dengan susunan penjelasan satu pihak saja dari penulis, sedangkan buku ajar disajikan secara semi formal dengan susunan dan penjabaran yang dapat dimengerti oleh peserta didik.
- d. Buku referensi tidak memiliki tujuan intruksional karena hanya digunakan sebagai buku pendamping pembelajaran, sedangkan buku ajar menjelaskan tujuan instruksional karena buku ini memiliki tujuan untuk menunjukkan keterampilan sebagai hasil dari proses belajar kepada peserta didik.
- e. Buku referensi tidak memberikan rangkuman pembahasan dalam buku, sedangkan buku ajar memiliki rangkuman dan latihan yang dapat dipahami dan di peraktikan oleh peserta didik.
- f. Modul adalah bahan ajar yang berisikan penjelasan materi secara mendetail, biasanya disusun dalam bentuk paket lengkap dengan latihan soal dan tes evaluasi.
- g. LKS adalah bahan ajar yang berisikan serangkaian pertanyaan atau tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya diberikan sebagai tambahan dari

buku ajar atau modul sebagai sarana untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.²⁶

D. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan tindakan. Dengan minat, orang berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dianggap sebagai salah satu aspek psikologis seseorang yang dapat mendorong tercapainya tujuan.

Minat mencakup dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif artinya minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan melalui pengalaman atau interaksi dengan lingkungan. Sisi afektif menunjukkan tingkat emosional, yang diekspresikan dalam bentuk proses evaluasi untuk menentukan tindakan utama. Jadi jika ada minat pribadi yang kuat pada aktivitas tersebut, dia akan mengarahkan perhatiannya dengan baik.²⁷

Minat belajar merupakan prasyarat yang harus dipenuhi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Minat ini tercermin dalam perspektif menghargai pembelajaran peserta didik, partisipasi, disiplin, motivasi, dan lain-lain. Tumbuhnya minat belajar sangat terkait dengan daya kreativitas dan inovasi guru dalam merencanakan pembelajaran. Minat belajar adalah dorongan intrinsik seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan,

²⁶ [https://ruangbuku .id/artikel/perbedaan-buku-teks-modul-dan-lks/](https://ruangbuku.id/artikel/perbedaan-buku-teks-modul-dan-lks/). (01 Maret 2023)

²⁷ Andi Achrul P. “pengembangan minat belajar dalam pembelajaran” *Jurnal Idaarah*, vol.3 no.2, 2019, 3.

keterampilan, dan pengalaman. Minat ini tumbuh dari keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang merangsang minat peserta didik untuk belajar dan mengarahkan mereka untuk belajar lebih serius.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang ditandai dengan perasaan senang atau tertarik pada suatu objek tertentu, disertai dengan pemusatan perhatian pada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam tindakan objek tertentu. Objek, mengarah pada keinginan seseorang untuk terlibat langsung dalam suatu kegiatan, objek atau kegiatan tertentu karena dianggap bermakna bagi mereka dan ada harapan untuk memperjuangkannya.

Seorang peserta didik yang sangat berminat terhadap suatu pelajaran akan lebih berkonsentrasi dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Peserta didik yang memperhatikan pelajaran berusaha berkonsentrasi mendengarkan dan memahami materi guru dengan menandai poin-poin penting. Perhatian peserta didik tidak mudah terganggu oleh lingkungan seperti kebisingan, sehingga peserta didik tetap memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Di sisi lain, karena fokus yang intens pada materi, yang memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih aktif. Pada dasarnya, peserta didik dengan minat belajar yang tinggi aktif mencari informasi.²⁹

Minat peserta didik yang besar dalam belajar memotivasi mereka untuk mengikuti pelajaran dengan tekad yang besar. Minat belajar yang tinggi dapat menimbulkan pengetahuan dan pemahaman serta hasil belajar yang baik.

²⁸ Ibid, 4.

²⁹ Kabel Putri, Sustrisno Djaja, Bambang Suyadi, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 11, No. 1 (2017), 68.

Ada beberapa indikator dalam minat belajar yang dapat diketahui melalui proses belajar di kelas dan di rumah.

1. Kesiediaan peserta didik untuk menerima pelajaran
2. Kehadiran peserta didik bagi yang mengikuti pembelajaran
3. Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan
4. Antusiasme peserta didik dalam menjaab pertanyaan
5. Perhatian peserta didik selama pembelajaran
6. Ketekunan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal latihan
7. Minat peserta didik dalam menjawab pertanyaan³⁰

2. Ciri-Ciri Minat Belajar

Ciri-ciri minat menurut Elizabeth Hurlock dalam buku Teori Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar karya Ahmad Susanto, yaitu:

- a. Minat tumbuh dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada pembelajaran.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas, mungkin karena kondisi fisik yang merugikan.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya. Saat budaya mulai menurun, minat juga bisa menurun.

³⁰ Depdikbud, Op, Cit., hal. 329. <https://www.silabus.web.id/minat-belajar/>. (2022)

- f. Minat emosional. Ketertarikan berkaitan dengan perasaan, artinya Anda merasa senang ketika suatu barang dihargai tinggi, yang pada akhirnya dapat menimbulkan permintaan.
- g. Minat bersifat egosentris, artinya jika seseorang menyukai sesuatu maka ada keinginan untuk memilikinya.³¹

Menurut Ahmad Susanto ciri-ciri minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di segala bidang berubah dengan perubahan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada belajar, kemauan untuk belajar adalah salah satu alasan meningkatnya minat.
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- d. Budaya mempengaruhi minat.
- e. minat emosional. Minat berkaitan dengan perasaan, yaitu ketika suatu objek diinternalisasikan sebagai sesuatu yang bernilai tinggi, timbul perasaan gembira yang pada akhirnya dapat menarik minatnya. .³²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar mirip dengan keadaan di mana selain rasa ingin tahu, seseorang memiliki minat dan minat terhadap sesuatu dan ingin mempelajarinya.

³¹Ahmad Susanto, “*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*” (Jakarta: Kencana Prenadame Group, 2013), 151.

³²Ahmad Susanto *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana 2013) 62.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Secara umum faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar peserta didik) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah faktor internal yaitu perhatian peserta didik karena rasa ingin tahu. Oleh karena itu perasaan ini harus dibangkitkan, agar peserta didik selalu memperhatikan topik yang diajarkan. Sikap adalah kemampuan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan evaluasi terhadap objek tersebut. Sikap dan motif peserta didik menentukan dan memandu kegiatan mereka. Bakat adalah potensi kompetensi inti yang dibawa sejak lahir. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Seseorang belajar dengan mudah dengan bakatnya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar antara lain faktor sekolah dan keluarga. Tugas guru dalam proses pendidikan adalah mendidik dan mengajar anak didik, agar mereka menjadi manusia yang dapat menunaikan tugas hidupnya selaras dengan kodrat kemanusiaannya. Tugas utama guru adalah membuat siswa mengetahui bahwa mereka mengetahui atau melakukan sesuatu secara formal.³³

Menurut Toktok Susanto, banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* oleh Sardiman, AM, sebagai berikut:

³³ Lusi Marleni, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang" jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 1, 2016. 152

- a. Dapatkan motivasi dan mimpi
- b. Keluarga
- c. Peran guru
- d. sarana dan prasarana
- e. Seorang teman sosial.³⁴

Jadi, dari beberapa faktor di atas yang paling mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor dari luar atau lingkungan sekitar, yang mana jika lingkungan sekitar baik atau mendukung pastinya peserta didik akan lebih bersemangat atau memiliki minat yang tinggi untuk melakukan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menghasilkan hasil belajar yang baik.

4. Fungsi Minat Belajar

Minat sangat besar pengaruhnya dalam belajar karena materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minatpeserta didik, sehingga siswa tidak belajar dengan sebaik mungkin karena tidak ada ketertarikan terhadapnya. Sebaliknya jika bahan ajar membangkitkan minat peserta didik, maka pelajaran akan mudah dipelajari dan diingat karena adanya minat terhadap pelajaran tersebut yang memotivasi peserta didik tersebut untuk terus belajar.

Peran minat belajar merupakan kekuatan penting yang memotivasi peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat terhadap pelajaran akan terus termotivasi untuk giat belajar. Berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya

³⁴Sardiman, AM, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*” (Jakarta; CV. Rajawali, 2015), 74.

menerima pelajaran, mereka hanya didorong oleh keinginan untuk belajar, tetapi kerja keras menjadi sulit karena tidak ada motivasi. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, minat peserta didik terhadap pelajaran harus cukup tinggi untuk memotivasi peserta didik tersebut untuk terus belajar. Minat berperan sebagai pendorong dibalik keinginan untuk melakukan sesuatu, yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal tersebut dijelaskan oleh Sardiman yang menghadirkan beberapa fitur menarik sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk bertindak sebagai penggerak atau mesin yang melepaskan energi.
- b. Mendefinisikan arah tindakan, yaitu ke arah tujuan yang diinginkan.
- c. Memilih tindakan, yaitu menentukan tindakan mana yang sesuai dengan pencapaian tujuan.³⁵

Fungsi minat dalam pelaksanaan pembelajaran adalah:

- a. Minat menghasilkan perhatian segera
- b. Minat memfasilitasi konsentrasi
- c. Minat mencegah gangguan dari luar
- d. Minat memperkuat ingatan tentang subjek
- e. Minat meminimalkan kebosanan belajar.³⁶

Oleh karena itu, fungsi minat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Ketika peserta didik memiliki minat belajar

³⁵ Andi Achrul P. "pengembangan minat belajar dalam pembelajaran" Jurnal Idaarah, vol.3 no.2, 2019, 212.

³⁶ Gie, The Liang, "*Cara Belajar Yang Efisien*", (Yogyakarta; Liberty 2014), 29.

yang tinggi, mereka berkonsentrasi pada pembelajaran, sehingga peserta didik tidak terpengaruh oleh hal-hal yang mengganggu perhatiannya, dan hasil belajar yang dicapai memuaskan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah asumsi dasar dalam menggunakan cara berpikir yang melayani pembahasan subjek penelitian. Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penulis langsung berada di lapangan atau di tempat penelitian, berusaha mencari dan memperoleh informasi tentang subjek penelitian kemudian menanggapi rumusan masalah penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh dengan cara memaparkannya dalam bentuk naratif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mencoba mengamati masalah secara sistematis dan cermat sesuai dengan fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.³⁷ Menurut (Bogdan dan Taylor), penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian ini merupakan metode ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah di bidang yang diteliti.³⁸

³⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

³⁸ Sugiono dan Harianto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 126

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar. Selanjutnya, yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu peserta didik. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan buku ajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didiknya. Serta lokasi penelitian tersebut juga mudah untuk dijangkau baik menggunakan roda dua maupun roda empat. Dan sekolah tersebut banyak guru-guru yang cukup berpengalaman dan lulusan perguruan tinggi.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran penulis di lapangan menjadi penting dan tentunya hadir sebagai alat bantu pada halaman penelitian, mengingat jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang sifat penelitiannya melibatkan implementasi. dan data. koleksi , analisis, pembacaan data dan terakhir penulis juga melaporkan hasil penelitiannya.

Sugiyono menyatakan bahwa keberadaan peneliti di lokasi penelitian sebagai alat utama penelitian adalah sebagai berikut:

“Alat penelitian yang berkualitas adalah people atau human tools yaitu peneliti itu sendiri. Jadi peneliti dalam hal ini berperan sebagai instrumen kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai alat kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian diperlukan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat resmi, karena peneliti terlebih dahulu mendapat izin penelitian dari kampus Universitas Islam Negeri (UIN)

Palu. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam, ditujukan kepada SDN 2 Tinaboga Kabupaten Tolitoli. Hal ini agar sekolah secara resmi menerima kehadiran penulis untuk memastikan penelitian berjalan lancar dan informasi yang diperlukan diperoleh. Selain itu, peneliti berperan sebagai peserta penuh, yaitu. H. penulis berinteraksi dengan guru dan siswa melalui wawancara dan komunikasi langsung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber informasi diperoleh penulis selama penelitian di SDN 2 Tinabogani Kabupaten Tolitoli. Ini adalah faktor penentu penelitian. Penelitian tidak dapat dikatakan ilmiah kecuali informasi dan sumber informasi yang dapat dipercaya tersedia. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Husen Umar, pengertian data primer adalah “data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari perseorangan maupun dari perseorangan, seperti pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti”.³⁹ Data primer merupakan informasi yang diperoleh melalui observasi langsung melalui observasi dan wawancara dengan informan terpilih. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara dilakukan oleh seorang peneliti dan responden, dan pertanyaan-pertanyaannya bersifat inkremental

³⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet. 12, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 42.

dan dikembangkan. Sumber atau informasi dari penelitian ini adalah siswa dan guru SDN 2 Tinabogani Kabupaten Tolitoli. Data primer adalah informasi di tempat yang diperoleh dari sumber wawancara dan kemudian dikumpulkan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder yang diberikan oleh Husein Umar adalah : “Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan direpresentasikan baik oleh pengumpul data primer maupun grafik”.⁴⁰

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder atau data pendukung berupa informasi yang diperoleh melalui dokumentasi, RPP (rencana pembelajaran guru) dan catatan topik penelitian, memberikan gambaran tentang SDN 2 Tinaboga Kabupaten Tolitoli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, penggunaan metode yang tepat sangat penting untuk menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akurat dan bermakna. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam kondisi alami atau alamiah (natural environment). Imran Arifin menyatakan bahwa “penggunaan teknologi data sebagai sarana pengumpulan data yang relevan memungkinkan penggalan informasi yang objektif”.⁴¹

⁴⁰Ibid, 42.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56.

Dalam penulisan karya ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling umum dalam metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan informasi, dilakukan observasi dengan terlebih dahulu mengamati setiap kejadian yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal secara langsung dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang sangat sering digunakan peneliti untuk mencari informasi, yaitu teknik wawancara. Wawancara adalah proses interaksi antara dua orang, yaitu H. peneliti dan narasumber yang tujuannya agar peneliti dapat meneliti informasi yang berkaitan dengan masalah berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Kepala sekolah, guru dan siswa diwawancarai oleh peneliti. Alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah alat tulis dan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengumpulkan informasi dengan memeriksa dokumen-dokumen penting yang menunjukkan kelengkapan informasi. Mengumpulkan data tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai dokumen resmi atau arsip penting yang dapat membuktikan kelengkapan data penelitian. Dalam teknik dokumenter ini, peneliti juga

menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar terekam di lokasi. dipertanyakan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan dan setelah berakhirnya lapangan. Dalam hal ini, Nasution menyatakan bahwa analisis dimulai setelah masalah dirumuskan dan diperjelas sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan hingga penelitian selesai. Menurut analisis data versi Miles dan Huberman, ada tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau pengujian.

1. Reduksi data

Menurut Matius B. Miles dan A. Michael Huberman mengatakan bahwa reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi "informasi mentah" dari kumpulan data lapangan yang diberikan. Pengurangan data berlangsung terus menerus selama proyek berorientasi kualitas.⁴² Reduksi dilakukan karena pengumpulan data diawali dengan meringkas, mengkode, menelusuri tema, menulis catatan, dan lain-lain dengan tujuan menghilangkan informasi atau data yang tidak relevan. Data tersebut kemudian diverifikasi. Peneliti mereduksi data yang terkumpul di lapangan, memilih data yang sesuai, kemudian memasukkan data yang dianggapnya representatif untuk pembahasan ini.

⁴² Matthew B. Milles, et al, *Qualitative data analisis* diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul *Analisi data Kualitatif*, (buku sumber Tentang Metode Baru, Cet. 1; Jakarta: UI-Press, 2014), 16.

2. Penyajian Data

Representasi data adalah deskripsi data terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Informasi kualitatif disajikan sebagai teks naratif, yang tujuannya adalah untuk menyatukan informasi terstruktur dalam bentuk yang seragam dan mudah dipahami. Data yang relevan disajikan sebagai data yang telah direduksi dalam beberapa model untuk menghindari kesalahan interpretasi data.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tugas akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti harus menarik kesimpulan dan memverifikasi makna dan kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh badan penelitian. Kebenaran, penerapan dan kesinambungan makna yang dirumuskan oleh penulis dari data harus diverifikasi. Penulis harus memahami bahwa dalam mencari makna hendaknya menggunakan pendekatan emic, yaitu dari sudut pandang informasi kunci, dan bukan menafsirkan makna dari sudut pandang peneliti.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data tidak diperiksa dengan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Pengecekan kebenaran informasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang valid dan untuk memastikan validitas dan kredibilitas informasi yang diterima. Seperti dicatat Lexi J. Moleong dalam bukunya *Quality Research Methodology*:

Keabsahan data merupakan konsep penting yang direformasi dari konsep validitas (validitas) dan reliabilitas (reliabilitas) menurut versi “positionist” dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi, kriteria dan paradigma sendiri.⁴³

Berdasarkan informasi di atas, keakuratan data dalam penelitian ini diverifikasi dengan cara yang memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh. Pengawasan atas kebenaran materi juga bertujuan agar tidak ada kerancuan informasi yang diterima, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, sehingga kedepannya tidak ada pihak yang dirugikan, terutama bagi penulis yang telah menghabiskan seluruh tenaganya. di atasnya Persiapan. karya ilmiah ini.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memverifikasi keandalan informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Ini dapat dicapai dengan cara berikut: membandingkan data dari wawancara; Bandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi; Bandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dia katakan secara teratur; Membandingkan situasi dan perspektif orang tersebut dengan pandangan dan pendapat orang lain, seperti B. orang biasa, orang dengan pendidikan menengah atau tinggi, orang kaya, anggota pemerintah; Bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terlampir. Teknik triangulasi ini

⁴³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 171.

memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang tepat dari lebih dari satu perspektif, sehingga lebih mudah untuk menerima kebenaran data.

2. Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi, yaitu: mengkaji tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, berbagai teknik pengumpulan data dan; Memeriksa keandalan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, merupakan penggunaan penulis atau pengamat lain untuk memeriksa kembali keandalan data menggunakan pengamat lain, yang membantu mengurangi bias dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori. Ini dapat diuji tingkat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan disebut penjelasan bersaing. Dalam hal ini, penting untuk mencari tema atau penjelasan komparatif atau bersaing ketika menguraikan pola, hubungan, dan penjelasan yang muncul dari analisis dalam analisis.

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber sebagai teknik triangulasi yang digunakan untuk mengecek kebenaran data penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli

Berikut ini merupakan gambaran umum SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli sebagai tempat penelitian:

1. Sejarah Singkat SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli

SDN 2 Tinabogan merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di wilayah provinsi Sulawesi Tengah yang letaknya berada di kabupaten Tolitoli desa tinabogan. Awalnya sekolah dasar ini bernama SD Inpres, awal berdirinya sekolah ini diawali program pemerintah berdasarkan intruksi presiden RI. Para peserta didik yang bersekolah di sekolah dasar ini banyak yang berasal dari desa tetangga, karena di wilayah tersebut masih kurang sekolah-sekolah, beberapa guru yang menjadi tenaga pendidik di sekolah tersebut banyak yang berasal dari kota Palu dan Makassar. Sekolah ini berdiri pada tahun 1973 yang pada saat itu dipimpin oleh kepala sekolah pertama yaitu bapak T. lapalang. Kemudian, sekolah ini berganti nama yang awalnya SD Inpres berubah menjadi SDN 2 Tinabogan hingga saat ini.

Kerjasama dari struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat dibutuhkan guna untuk menentukan keberhasilan dalam menciptakan output yang berkualitas serta menyukseskan visi dan misi lembaga tersebut. Visi dan misi suatu lembaga tersebut. Visi dan misi suatu lembaga menjadi tolak ukur bahwa seperti apa output yang diciptakan. Visi dan misi merupakan tujuan dan target yang harus dilaksanakan

dari suatu lembaga khususnya lembaga pendidikan. Adapun Visi dan Misi dan tujuan Sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli berikut uraian Visi dan Misi SDN 2 tinabogan kabupaten Tolitoli:

a. Visi SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli

“Mewujudkan warga sekolah yang santun dalam berperilaku, cerdas integritas, terampil rukun dan agamis”.

b. Misi SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli

1. Mewujudkan atau menciptakan peserta didik yang taat beribadah
2. Meningkatkan profesionalisme dan dedikasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya
3. Memberikan pelayanan yang prima kepada semua peserta didik
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
5. Membentuk sikap dan prilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter
6. Menejemen yang transparan, demokratis dan professional pada semua warga sekolah
7. Mewujudkan peserta didik yang berprestasi.

Mengaju pada visi misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan prilaku budi pekerti luhur
2. Meningkatkan imtak dan iptek
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik dengan bakat dan minat

4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya
 5. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi
 6. Meningkatkan profesionalisme PTK.
2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik SDN 2 Tinabogan

Setiap pelaksanaan pendidikan apapun adalah dua hal yang selalu terkait erat. Dua hal tersebut adalah pendidik dan peserta didik. Pendidik adalah motivator sedangkan peserta didik adalah individu yang belajar. Untuk lebih mengetahuinya, peneliti memaparkannya sebagai berikut:

c. Keadaan pendidik

Pendidik adalah orang yang dapat menerapkan sumber daya pedagogis dalam situasi pedagogis. Oleh karena itu, pendidik adalah orang yang bertanggung jawab atas pembentukan kepribadian anak didik dan yang mendapat kepercayaan dari orang tua dan masyarakat dalam pendidikan anak-anaknya. Sehingga guru bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan di sekolah.

Pendidik sangat memiliki peran penting disekolah, selain sebagai seorang pendidik yang memberikan mata pelajaran, juga sebagai teladan yang baik yang menjadi contoh bagi peserta didik, jadi seorang pendidik harus memperhatikan sikap yang dilakukan dilingkungan sekolah, karena akan menjadi contoh bagi peserta didiknya⁴⁴.

⁴⁴Rohani, Kepala Sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli “*Wawancara*” di Ruang Kepsek, 26 Februari 2023.

Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan kata lain orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi anak didik, baik kognitif, afektif ataupun psikomotor sampai ketinggian setinggi mungkin sesuai dengan ajaran islam.

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan unsur dalam pendidikan jika tidak ada unsur ini dalam pendidikan maka tidak akan terlaksana kegiatan pendidikan yang mana dalam dunia pendidikan terdapat dua unsur yang saling mempengaruhi satu sama lain seperti unsur pendidik dan peserta didik. Apabila kedua komponen ini tidak ada maka proses kependidikan tidak akan terlaksana. Karena pendidikan merupakan objek pembangun. Peserta didik di samping sebagai objek pendidikan dan pengajaran serta peserta didik berkedudukan sebagai orang yang mendapatkan ilmu melalui jenjang pendidikan yang diberikan oleh seorang pendidik kepadanya.

Peserta didik adalah individu yang belajar. Oleh karena itu, segala sesuatu yang berupa penyuluhan, bimbingan, motivasi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran pada hakekatnya didasarkan pada upaya optimalisasi belajar mengajar anak didik tersebut. Keberadaan siswa merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar.

Adapun jumlah peserta didik SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli tahun pelajaran 2022-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.**Keadaan Peserta Didik SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli Tahun 2022**

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik		Jumlah (L+P)
			L	P	
1	Kelas 1	1	17	4	21
2	Kelas 2	1	11	9	20
3	Kelas 3	1	12	8	20
4	Kelas 4	1	9	12	21
5	Kelas 5	1	16	12	28
6	Kelas 6	1	12	8	20
Jumlah		6	77	53	130

(Sumber data: Arsip SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli Tahun Ajaran 2022)

b. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Keadaan sarana prasarana pembelajaran di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli untuk mengoptimalkan pencapaian tingkat pendidikan yang bermutu, urusan sarana dan prasarana sekolah selalu mengupayakan fasilitas pembelajaran yang lebih baik.

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Karena apabila sarana dan prasarana cukup memadai akan memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran⁴⁵.

Pemanfaatan kesempatan dan sarana belajar dilakukan secara efektif sesuai dengan proses pembelajaran sekolah dan selama sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya.

B. Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2

Tinabogan Kabupaten Tolitoli

Pada hasil observasi yang penulis amati pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penggunaan buku ajar dengan materi “Mari Berprilaku Terpuji”. dimana sebelum pembelajaran dimulai, guru mengarahkan peserta didik untuk duduk di tempat masing-masing. Kemudian sebelum memulai pembelajaran peserta didik beserta guru melakukan doa bersama, selanjutnya guru mengabsen peserta didik, setelah itu guru membagikan buku ajar yang akan digunakan sebagai sumber belajar, yang mana pada saat buku ajar tersebut dibagikan penulis melihat sebagai besar dari peserta didik merasa senang, kemudian guru menyampaikan judul materi yang akan di pelajari pada hari itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian memulai pembelajaran dengan menggunakan buku ajar. Dalam pembelajaran ini guru melibatkan peserta didik secara langsung seperti mempersilahkan salah satu peserta

⁴⁵ Rohani, Kepala Sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli “Wawancara” di Ruang Kepsek, 26 Februari 2023.

didik untuk membaca isi materi yang terdapat dalam buku ajar tersebut, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi masih ada juga peserta didik yang pasif selama proses pembelajaran, peserta didik masih kurang memahami materi. Kemudian guru menjelaskan kembali materi yang masih kurang dipahami oleh peserta didik, setelah guru menjelaskan kembali materi yang masih kurang dipahami, guru kembali melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setelah pembelajaran selesai guru mengingatkan kembali peserta didik untuk mengulang materi tersebut di rumah dengan mengizinkan peserta didik untuk membawa pulang buku ajar tersebut ke rumah masing-masing.

Buku merupakan gagasan satu orang atau lebih dan memuat informasi dari hasil analisis kurikulum tertulis yang disusun dengan bahasa yang sederhana dan menarik. Yang dimaksud dengan buku ajar adalah suatu karya referensi yang memuat kumpulan bahan dari suatu bidang ilmu tertentu, suatu karya standar yang disusun oleh para ahli dalam bidangnya untuk maksud dan tujuan tertentu, dilengkapi dengan alat peraga yang runtut dan mudah dipahami di sekolah. .

Buku ajar disesuaikan dengan kebutuhan pendidik dan sering digunakan di lembaga pendidikan. Buku ajar adalah alat untuk keberhasilan belajar mengajar. Buku ajar adalah satuan pembelajaran yang memuat informasi, pembahasan, dan penilaian.

Oleh karena itu, buku ajar harus disusun secara sistematis, menarik, mudah dibaca, mudah dipahami dan sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Buku

pelajaran adalah salah satu buku pelajaran. Buku ajar yang relevan adalah karya tulis yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.



(Proses Pembelajaran Menggunakan Buku Ajar)

Berdasarkan wawancara dengan ibu Astika, tentang penggunaan buku ajar pendidikan agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli beliau mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran pastinya selalu menggunakan buku ajar yang mana sebagai penunjang keberhasilan dalam belajar, karena jika tidak menggunakan buku ajar pembelajaran kurang efektif karena peserta didik kurang paham tanpa melihat buku⁴⁶.

⁴⁶ Astika, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli “Wawancara” Di kantor, tanggal 9 Februari 2023.

Berdasarkan wawancara diatas dipahami bahwa penggunaan buku ajar sangat penting bagi guru dan peserta didik. Karena buku ajar dapat membantu guru disekolah serta meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pelajaran disekolah.

Lanjut penulis melakukan wawancara dengan Ibu Ratna, mengenai penggunaan buku ajar, mengungkapkan bahwa:

Penggunaan buku ajar disekolah sangat berperan penting dalam mengajar karena jika tanpa adanya buku ajar, kita sebagai guru atau pendidik akan kesulitan mengajar dengan baik dalam memberikan materi terhadap peserta didik⁴⁷.

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa penggunaan buku ajar pendidikan agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli sudah cukup efektif karena buku ajar sangat di butuhkan dalam proses belajar mengajar. Yang mana buku ajar memiliki peran penting sebagai sumber belajar yang digunakan untuk memberikan materi terhadap peserta didik. Dengan harapan keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari guru sebagai penyedia materi dan bahan ajar yang baik. Sebagai jembatan transfer ilmu, guru harus memiliki standar kualifikasi yang disesuaikan dengan materi dalam mata pelajaran. Tidak hanya peran guru yang menentukan dalam hal ini, tetapi juga pemilihan bahan ajar yang tersedia bagi siswa merupakan ukuran yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

⁴⁷ Ratna, Guru kelas SDN 2 Tinabogan kabupaten Tolitoli, "Wawancara" Di kantor, tanggal 14 Februari 2023.

Tabel 4.I**Nilai Peserta Didik Sebelum Menggunakan Buku Ajar**

No	Nama	Nilai
1	Aswan Fai	60
2	Auril Jihan	70
3	Fakhirah Shakila	85
4	Fauzan	60
5	Ghonim Abdillah	78
6	Ghifa Fauzia	70
7	Hairan Mihari	60
8	Humairah	70
9	Inayah Putri Ramadani	75
10	Lisnawati	65
11	Moh. Rafly S. Zakaria	80
12	Moh. Ukayas	70
13	Moh. Alhafis Sucipto	78
14	Na'afizah	80
15	Nasywatun Nida	80
16	Nursefti Angrianingsih	65
17	Raaqiyah Azzahra	85
18	Rifaldo	70
19	Sarina Afrilia	65
20	Sri Wahyuni	65

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Thn. 2022.

Dari hasil data yang di peroleh tersebut terlihat bahwa nilai peserta didik kurang memuaskan bagi guru, itu terlihat dari nilai peserta didik masih rata-rata KKM sebelum adanya penggunaan buku ajar tersebut, selain itu minat belajar peserta didik juga mempengaruhi hasil belajar dengan bantuan guru menciptakan strategi dalam pembelajaran yang bisa membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa penggunaan buku ajar dalam proses kegiatan pembelajaran sangat berperan dalam menarik minat belajar peserta didik, serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam. Untuk lebih memperjelas manfaat penggunaan buku ajar dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Selain penulis melakukan wawancara dengan pendidik mengenai buku ajar, peneliti juga melakukan wawancara bersama peserta didik yang menyatakan:

Belajar dengan menggunakan buku ajar sangat bermanfaat bagi kami peserta didik di bandingkan dengan hanya dijelaskan dan di tulis di papan tulis biasanya kita cepat bosan. Dan buku ajar juga bisa untuk dibawa pulang⁴⁸.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bersama peserta didik, menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar sangatlah penting serta memberikan peran dan fungsi serta manfaat baik bagi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan buku ajar yang baik membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar untuk menerima pelajaran yang akan di terangkan oleh pendidik, dengan memberikan izin peserta didik untuk membawa pulang buku ajar termasuk salah satu strategi pendidik untuk menarik minat belajar peserta didiknya karena dengan begitu peserta didik akan lebih leluasa untuk mengulang materi yang diberikan disekolah atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

⁴⁸ Nasywa, Peserta Didik, Kelas IV SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli, "*Wawancara*" Di Kelas, 10 Februari 2023.

Minat belajar juga merupakan kecenderungan peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang membuat mereka senang dan tertarik. Minat belajar peserta didik berbeda-beda tergantung dari banyaknya faktor, seperti faktor dari dalam diri seseorang (kepribadian), lingkungan, dan materi yang di ajarkan.

Berdasarkan wawancara pada ibu Ratna mengenai minat belajar peserta didik pada buku ajar, beliau mengungkapkan bahwa:

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang disukai, jadi, jika peserta didik tertarik dengan pelajaran tersebut pastinya akan senang belajar, jadi kita sebagai pendidik disini menggunakan buku ajar sebagai media untuk melihat bagaimana ketertarikan peserta didik pada pelajaran tersebut.⁴⁹

Wawancara pada informan lainnya yang mengungkapkan bahwa:

Untuk meningkatkan minat peserta didik, kita sebagai guru harus tau apa saja strategi yang dapat dilakukan dengan menggunakan buku ajar agar supaya peserta didik termotivasi atau meningkatkan minat belajar nya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam⁵⁰.

Jadi, dari hasil wawancara di atas peran guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan yang mana tugas guru ialah mendidik, mengajar serta mengarahkan peserta didiknya agar menjadi anak yang pandai. Untuk itu guru di tuntut untuk menguasai berbagai macam strategi mengajar guna untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta dapat menarik perhatian atau minat belajar peserta didik agar peserta didik semakin semangat dalam belajar.

⁴⁹ Ratna, Guru kelas SDN 2 Tinabogan kabupaten Tolitoli, "Wawancara" Di kantor, tanggal 14 Februari 2023.

⁵⁰ Astika, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli "Wawancara" Di kantor, tanggal 9 Februari 2023.

Table 4.2
Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Setelah Menggunakan Buku Ajar

No	Nama	Nilai
1	Aswan Fai	75
2	Auril Jihan	70
3	Fakhirah Shakila	95
4	Fauzan	70
5	Ghonim Abdillah	80
6	Ghifa Fauzia	80
7	Hairan Mihari	70
8	Humairah	80
9	Inayah Putri Ramadani	85
10	Lisnawati	70
11	Moh. Rafly S. Zakaria	85
12	Moh. Ukayas	75
13	Moh. Alhafis Sucipto	80
14	Na'afizah	85
15	Nasywatun Nida	85
16	Nursefti Angrianingsih	70
17	Raaqiyah Azzahra	87
18	Rifaldo	75
19	Sarina Afrilia	75
20	Sri Wahyuni	70

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Thn 2023

Dari data nilai yang di peroleh tersebut terdapat peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari nilai peserta didik yang mana di atas rata-rata KKM ini menyatakan bahwa penggunaan buku ajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang mana dengan penggunaan buku ajar membuat peserta didik lebih aktif lagi dalam belajar dan dengan starategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sangat di perlukan dalam pembelajaran agar peserta didik aktif selama

pembelajaran berlangsung dengan demikian peserta didik akan memperoleh nilai sesuai dengan keinginan.

Wawancara pada peserta didik lainnya, mengungkapkan bahwa:

Kalau menggunakan buku ajar pelajaran lebih mudah di pahami karena bisa dibaca secara langsung, dan didalam buku terdapat gambar-gambar yang buat semangat belajar. Biasanya juga guru memberikan izin untuk membawa pulang buku ajar untuk dipelajari kembali dirumah⁵¹.

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa dengan menggunakan buku ajar peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, dan peserta didik lebih leluasa menggunakan buku ajar karena penggunaannya bukan hanya untuk disekolah tetapi bisa untuk dirumah juga. Sehingga peserta didik lebih mudah untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

C. Kendala dan Solusi Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli

Dalam setiap proses pembelajaran sekolah selalu ada faktor yang mendukung proses pembelajaran dan ada juga yang sering menghambat pembelajaran. Ini termasuk hambatan yang mencegah penggunaan buku ajar untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti harus mengklarifikasi kendala dan solusi penggunaan buku ajar dalam meningkatkan pembelajaranpeserta didik, terutama berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pendidikan agama Islam. Penulis

⁵¹ Alhafis, Kelas IV SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli “Wawancara” Di Kelas, 10 Februari 2023.

temukan di bidang ini. Hal ini diperlukan karena permasalahan yang dihadapi pada setiap lembaga pendidikan selalu berbeda, baik keterbatasan yang dialami maupun solusi yang ditawarkan.

Mencermati permasalahan di atas mengenai efektifitas penggunaan buku teks untuk meningkatkan minat siswa pada pendidikan agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli, ditemukan kendala dalam penggunaannya. Berdasarkan temuan dan hasil wawancara penulis, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kendala penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

Dalam proses penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat beberapa kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat penggunaan buku paket tersebut. Adapun kendalanya sebagai berikut:

- a. Kurangnya waktu peserta didik dalam membaca

Yang mana pada observasi penulis melihat bahwa pendidik memberikan batas waktu peserta didik dalam membaca buku

- b. Tidak semua peserta didik memiliki minat baca yang sama

Peserta didik ada yang senang membaca adapula yang kurang senang karena semua tergantung dari minat peserta didik tersebut

- c. Pendidik harus mempunyai referensi buku selain buku ajar

Dari observasi penulis melihat bahwa referensi buku yang digunakan pendidik masih kurang, itu merupakan salah satu kendala yang mana seorang pendidik harus mempunyai lebih dari satu buku referensi agar lebih memudahkan pendidik

dalam menyampaikan suatu materi.

- d. Masih ada peserta didik yang belum lancar dalam membaca

Dari observasi penulis, melihat bahwa karena kurangnya waktu peserta didik dalam membaca menyebabkan sebagian peserta didik ada yang masih kurang lancar membaca, itu merupakan kendala dalam penggunaan buku ajar tersebut

- e. Pendidik harus menyiapkan buku ajar sebanyak jumlah peserta didik di kelas

Pada observasi penulis, buku ajar yang disediakan masih kurang dari jumlah peserta didik, menyebabkan peserta didik harus saling berbagi buku yang mana penulis melihat bahwa hal tersebut saling mengganggu konsentrasi satu sama lain para peserta didik.

- f. Pendidik harus menjelaskan kembali apa yang telah di baca peserta didik dari buku ajar⁵².

Pendidik harus menjelaskan kembali materi yang dibaca oleh peserta didik dari buku ajar, dikarenakan masih ada beberapa yang kurang paham jika hanya di baca tanpa di jelaskan kembali.

⁵² Astika, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli “*Wawancara*” Di kantor, Pada Tanggal 9 Februari 2023.



Dari hasil dokumentasi di atas merupakan salah satu dari beberapa faktor penghambat penggunaan buku ajar, yang mana persiapan buku ajar tidak sesuai dengan jumlah peserta didik di setiap kelas yang membuat beberapa peserta didik harus membagi buku untuk membaca yang mana akan mengganggu konsentrasi satu sama lain.

Terkait faktor yang menghambat efektifnya penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dalam wawancara dengan ibu Ratna selaku guru kelas, peneliti menemukan hasil wawancara sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran dikelas biasanya kita menemukan beberapa faktor yang menjadi kendala berlangsungnya proses pembelajaran tersebut. Salah satu kendala yang saya dapatkan itu, masih ada beberapa peserta didik yang belum lancar membaca, ada juga peserta didik yang memiliki minat membaca yang rendah sehingga lebih senang jika dijelaskan⁵³.

⁵³Ratna, Guru kelas SDN 2 Tinabogan kabupaten Tolitoli, "Wawancara" Di kantor, tanggal 14 Februari 2023.

Selain melakukan wawancara dengan pendidik, penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik bernama Alhafis kelas IV, mengatakan:

Saya kurang paham kalau hanya di baca saja, tetapi kalau pendidik jelaskan kembali, saya lebih mudah untuk pahami, karena kalau hanya dikasih buku saya jarang untuk membacanya, apalagi saya belum lancar dalam membaca⁵⁴.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap kendala pasti dapat menemukan solusi untuk memecahkan kendala tersebut dalam termasuk efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, apabila segenap elemen sekolah bekerja dengan baik tidak akan mustahil sebuah masalah akan dapat ditutupi dan menjadi pelajaran di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli untuk menjadi lebih baik dalam penggunaan buku ajar.

2. Solusi dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam pembelajaran selain ada kendala yang dihadapi dalam penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Maka adapula solusi yang ditawarkan untuk meminimalisir bentuk kekurangan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Diantara beberapa kendala yang disebutkan sebelumnya, maka adapula solusi yang ditawarkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik harus menguasai materi yang ingin disampaikan

Oleh karena itu dengan pendidik harus menguasai suatu materi harus mempunyai

⁵⁴ Gonim, Kelas IV SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli “Wawancara” Di Kelas, 14 Februari 2023.

banyak buku referensi yang mendukung.

- b. Pendidik harus memperbanyak buku referensi
- c. Pendidik harus membina peserta didik dalam membaca agar supaya lebih lancar lagi.

Dengan bekerja sama dengan petugas perpustakaan akan lebih memudahkan pendidik dalam membimbing peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca

- d. Pemahaman pendidik bagi kebutuhan peserta didik

Dari observasi yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa seorang pendidik harus memahami betul apa saja hal-hal yang di butuhkan peserta didik dalam melangsungkan pembelajaran.

- e. Penyediaan buku ajar yang memadai untuk menunjang keberhasilan dalam belajar
- f. Strategi yang harus dimiliki pendidik agar menarik minat belajar peserta didik⁵⁵.

Dari beberapa poin yang di sebutkan mengenai solusi dari kendala penggunaan buku ajar dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik harus lebih bisa mengetahui apa saja yang di perlukan oleh peserta didik, pendidik harus memiliki banyak starategi-strategi yang digunakan untuk bisa melangsungkan pembelajaran yang efektif

Dalam wawancara dengan Ibu Ratna mengenai cara mengatasi kendala-kendala penggunaan buku ajar yang terjadi disekolah, mengungkapkan bahwa:

Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi, pendidik harus bekerja sama dengan pihak petugas perpustakaan untuk membantu membina peserta didik dalam

⁵⁵Astika, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli “*Wawancara*” Di kantor, Pada Tanggal 9 Februari 2023.

membaca⁵⁶.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa, dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam poses kegiatan pembelajaran, seorang harus sering bekerja sama dengan rekan-rekan tenaga kependidikan guna dapat memecahkan masalah yang timbul dalam proses kegiatan pembelajaran, apalagi seorang guru di tuntutan untuk menguasai berbagai macam starategi pembelajaran guna untuk mengatasi berbagai macam kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran.

⁵⁶ Ratna, Guru kelas SDN 2 Tinabogan kabupaten Tolitoli, “Wawancara” Di kantor, tanggal 14 Februari 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penggunaan buku ajar pendidikan agama Islam yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sudah sangat efektif. Peserta didik menjadi lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik. Selain itu dengan adanya buku ajar juga sebagai bahan penyampaian materi pelajaran juga cukup jelas karena peserta didik dapat melihat atau memperhatikan materi pelajaran yang sedang dipelajari melalui buku yang ada. Serta dengan strategi yang guru persiapkan dalam penggunaan buku ajar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Adapun yang menjadi kendala dan solusi penggunaan buku ajar ialah antara lain:
 - a. Kendala dari penggunaan buku ajar
 - 1) Kurangnya waktu peserta didik dalam membaca
 - 2) Tidak semua peserta didik harus memiliki minat baca yang sama
 - 3) Pendidik harus menyediakan buku ajar sebanyak jumlah peserta didik
 - 4) Pendidik harus menjelaskan kembali apa yang telah dibaca peserta didik dari buku ajar.

b. Solusi dari kendala penggunaan buku ajar

- 1) Pendidik harus memperbanyak buku referensi
- 2) Pemahaman pendidik bagi kebutuhan peserta didik
- 3) Penyediaan buku ajar yang memadai untuk menunjang keberhasilan pembelajaran
- 4) Pendidik harus menguasai materi yang ingin di sampaikan

B. Implikasi Penelitian

Adapun saran-saran penulis sebagai tindak lanjut dari permasalahan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan buku ajar hendaknya terus di pergunakan guna untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta juga pembelajaran menjadi lebih efektif dan pembelajaran menjadi lebih jelas dan terarah.
2. Dalam hal ini, pendidik di tuntutan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, serta efisien, apalagi dalam penggunaan buku ajar sebagai alat bantu dalam mengajar. Penggunaan buku ajar sangat diperlukan apa lagi pada pembelajaran yang memang harus menggunakan buku ajar sebagai bahan ajar.
3. Pendidik juga harus bisa menyediakan media pembelajaran yang lebih banyak lagi selain buku ajar untuk mengikuti perkembangan zaman modern pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achrul Andi P. "pengembangan minat belajar dalam pembelajaran" Jurnal Idaarah, vol.3 no.2, 2019,
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif", Jurnal Kependidikan vol. 11 no.1,
- Depdikbud, Op, Cit., hal. 329. <https://www.silabus.web.id/minat-belajar/>. (2022)
- Fakhrurazzi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif", Jurnal At-Tafkir, Vol. 9, No. 1, 2018.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta; Liberty 2014.
- Hamalik, Oemar, "*Proses Belajar Mengajar*" (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014).
- Harianto dan Sugiono, *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- [https://ruangbuku .id/artikel/perbedaan-buku-teks-modul-dan-lks/](https://ruangbuku.id/artikel/perbedaan-buku-teks-modul-dan-lks/). (01 Maret 2023)
- Iga Rosalina, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*. Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat 1, No. 1, Februari 2012.
- Kabela Putri, Sustrisno Djaja, Bambang Suyadi, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2017.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta; Bumi Aksara. 2009.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*. Pustaka Setia, 2011.

- Marleni Lusi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang*, 2017.
- Marsudi, *efektifitas bahan ajar buku “Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten” Pada Bencana Angina Badai Melalui Strategi Card Sort Di SMA N 1 Karanganom*. Surakarta; 12, Agustus 2016.
- Matsun, *Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Elektronika Lanjut Berbasis Eksperimen*, Pontianak, 2016.
- Matthew B. Milles, et al, *Qualitative data analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul Analisa data Kualitatif, Buku sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Muliyatiningsih Endang, *Efektivitas Pembelajaran*. Jakarta; Ciputat Press, 2011.
- Nurhidayati, *Efektivitas Penggunaan Buku Paket Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIS Darul Iman*. Palu; 01, Juli 2019.
- Nurmalasari Riana, *Peran Strategis Buku Dalam Meningkatkan Keberhasilan pendekatan Scintific Pembelajaran Mekanika di SMK*. Teknologi dan Kejuruan 39, No. 2, 2016.
- Pratowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta; Diva Press, 2014.
- Priyanto Herwan, *Kriteria Buku Ajar, Disampaikan Dalam Workshop Penulisan Buku Ajar Dosen Kopertis VI 31 Mei-1 Juni*. UKSW, 2012.
- Rahmawati Afifah, *Efektivitas Pembelajaran*, Pendidikan Usia Dini 9, No 1, 2015.
- Ratna, *Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Aisyiyah Cabang Makassar*. Makassar; 06, Oktober 2018.
- Sardiman, AM, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, Jakarta; CV. Rajawali, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; CV. Alfabeta, 2013.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta; Prenamedia Grup, 2016.

Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*" (Jakarta: RIneka Cipta 2015).

Suwarni Erna, Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman Laba-Laba Di Kota Metro *jurnal pendidikan biologi* No. 2 (2015).

Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.

Yulianingsih, *Penerapan Media Tiga Dimensi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Di Min 1 Dompu*. Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 2019.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli” benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar batal demi hukum.

Palu, 2 Maret 2023

10 Syaban 1444 H

Penulis



Nur Nadva

Nim. 19.1.01.0027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli” oleh mahasiswa atas nama Nur Nadya NIM: 19.1.01.0027. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan.

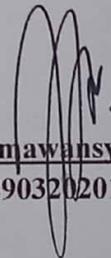
Palu, 2 Maret 2023
10 Syaban 1444 H

Pembimbing I



Dr. Erniati, S.Pd.I, M.Pd.I
198112292009122004

Pembimbing II



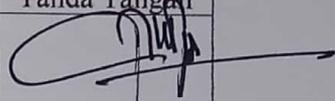
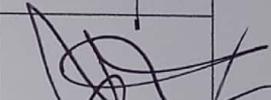
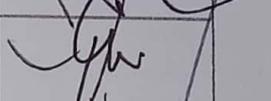
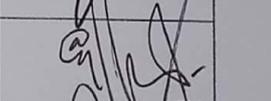
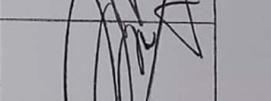
Darmawansyah, M.Pd
198903202019031008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nur Nadya NIM. 19.1.01.0027 dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli”**. Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 12 Juni 2023 M yang bertepatan pada tanggal 23 Dzulqa’dah 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

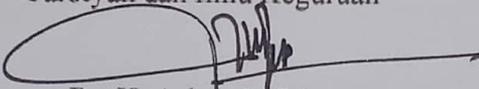
Palu, 26 Juni 2023 M
7 Dzulhijjah 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Askar, M.Pd	
Penguji Utama I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil	
Pembimbing I	Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing II	Darmawansyah, M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP: 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 1997031 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَّا بَعْدُ

Tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ketetapan serta membukakan pintu hati, melapangkan pikiran, kesempatan dan kesehatan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam peneliti persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik penyelesaian skripsi. Namun sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu segala masukan dan kritikan yang membangun dari segala pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari uluran tangan berbagai pihan lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan materil. Maka melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orangtua tercinta ayahanda Abd. Hamid dan Ibunda Nurming yang telah membimbing serta memberikan dorongan baik moril maupun materi sejak kecil

hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah senantiasa mengasihi dan melindungi mereka sebagaimana mereka menyayangi peneliti sejak kecil hingga sekarang ini

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Bapak Darmawansyah. M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Erniati, S.Pd.I M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Bapak Darmawansyah. M.Pd. Selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar telah membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini sehingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Rohani, S.Pd. SD. Selaku Kepala Sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli beserta para Guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmi Keguruan.
8. Kepada sahabat-sahabat saya, Dana, Ratna, Dira, Kurnia, Indra dan Fikri yang telah banyak memberikan semangat serta bantuannya yang mau direpotkan selama kuliah sampai pada penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman dilingkungan UIN Datokarama Palu, khususnya kelas PAI 1 Ang. 2019 yang ikhlas memberikan arahan-arahan dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada Fahrul, Sandi, dan Hamid kaka yang juga banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 2 Maret 2023
10 Sya'ban 1444 H

Peneliti

NUR NADYA
NIM. 19.1.01.0027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pengertian efektivitas	13
C. Buku Ajar	20
D. Minat Belajar.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Peneliti	38
D. Data Dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi penelitian46
- B. Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli.....51
- C. Kendala dan Solusi Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli.....59

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan.....66
- B. Implikasi Penelitian.....67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli
2. Dokumentasi proses pembelajaran menggunakan buku ajar
3. Dokumentasi wawancara bersama guru kelas
4. Dokumentasi wawancara bersama guru pendidikan agama Islam
5. Dokumentasi wawancara bersama peserta didik
6. Dokumentasi gedung perpustakaan

DAFTAR TABEL

1. Daftar Tabel Keadaan Peserta Didik
2. Daftar Table Pedoman Wawancara
3. Daftar Tabel Nilai Peserta Didik

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Lampiran Pengajuan Judul Skripsi
3. Lampiran Penentuan Pembimbing Skripsi
4. Lampiran Undangan Menghadiri Seminar
5. Lampiran Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
6. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
7. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Lampiran Surat Pengantar Penelitian
10. Lampiran Surat Izin Meneliti
11. Lampiran Dokumentasi Penelitian
12. Lampiran RPP
13. Lampiran Nilai Peserta Didik
14. Lampiran SK Penunjukkan Tim Munaqasyah Skripsi
15. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Peneliti : NUR NADYA

NIM : 19.1.01.0027

Judul Skripsi : “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU AJAR DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 2
TINABOGAN KABUPATEN TOLITOLI”

Skripsi ini membahas tentang efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan buku ajar pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli. Dan yang kedua apa saja kendala dan solusi dengan penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pendidikan agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten tolitoli.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan buku ajar pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar sudah efektif. Peserta didik menjadi lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik. Terlihat dari nilai peserta didik yang meningkat pada saat penggunaan buku ajar. Serta kendala dalam penggunaan buku ajar yaitu tidak semua pesera didik memiliki minat baca yang sama, peserta didik yang belum lancar membaca, pendidik harus menyediakan buku ajar sebanyak jumlah peserta didik. Adapun solusi yang di dapatkan dari kendala tersebut yaitu pendidik harus membina peserta didik dalam membaca agar supaya lebih lancar, menyediakan buku ajar yang memadai agar peserta didik lebih leluasa dalam menggunakan buku ajar.

Implikasi penelitian penggunaan buku ajar dalam meningkatkan minat belajar, pendidik harus lebih bisa meningkatkan startegi dalam pembelajaran dan menyiapkan berbagai media pembelajaran yang lain yang sesuai dengan perkembangan zaman modern seperti saat ini agar supaya pembelajaran pendidikan agama Islam berjalan lebih maju lagi.

Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Keadaan SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli
- b. Kegiatan proses belajar mengajar di kelas SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli
- c. Keadaan peserta didik SDN 2 Tinabogan Tolitoli
- d. Visi dan Mii SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli
- e. Struktur Organisasi Sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli
- f. Kedaan sarana dan Prasarana SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli

2. Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Data Sekunder
1	Sejarah berdirinya SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli
2	Data tenaga pendidikan dan keadaan peserta didik DN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli

3. Pedoman Wawancara

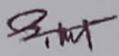
Wawancara untuk guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana peran pendidik dalam pengembangan peserta didik?
2	Bagaimana saran dan prasarana mempengaruhi proses pembelajaran?
3	Bagaimana pandangan ibu mengenai minat belajar dalam pembelajaran?
4	Bagaimana ibu mengatasi kendala-kendala dalam penggunaan buku ajar?
5	Apa saja faktor pendukung dan penghambat ibu dalam penggunaan buku ajar sebagai sumber belajar?
6	Apakah dengan mengajar menggunakan buku ajar dapat menarik minat peserta didik?
7	Apakah setiap mengajar Bapak/Ibu selalu menggunakan buku ajar?

Wawancara Untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan
1	Mengapa anda lebih memilih menggunakan buku ajar dibandingkan hanya dijelaskan saja?
2	Apakah buku ajar sangat bermanfaat bagi anda dalam belajar?
3	Apakah anda lebih mudah memahami pembelajaran ketika menggunakan buku ajar?
4	Ketika guru menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar apakah anda menjadi lebih tertarik dalam belajar?

DAFTAR INFORMAN

NO.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Rohani, S.Pd. SD	Kepala Madrasah	
2.	Ratna S.Pd. I	Guru Kelas	
3.	Astika, S. Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	
4.	Nasywa	Peserta Didik	
5.	Gonim	Peserta Didik	
6.	Alhafis	Peserta Didik	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : NUR NADYA
TTL : Tinabogan, 08-Maret-2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. Asam 2
Judul :
NIM : 191010027
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Semester : VI
HP : 082292680408

○ Judul I *7/12*

Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan, Kec. Dondo, Kab. Tolitoli

○ Judul II

Peran Guru Dalam Usaha Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur-an Hadis Di MTS N 1 Tolitoli

○ Judul III

Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Di MTS N 1 Tolitoli

Palu, 08-Juli-2022
Mahasiswa,

Nur Nadya
NIM.191010027

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya buat progress & Diskusikan

Pembimbing I : *Dr. Erniati, S.Pd.t, M.Pd.t*

Pembimbing II : *Darmawansyah, M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjakir Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 89 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Erniati, M.Pd.I
 2. Darmawansyah, M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nur Nadya
NIM : 191010027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 2 TINABOGAN KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 Juli 2022
Dekan,


Dr. H. Anwar, M.Pd.
NIP. 19570521 199303 1 0051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 29 Agustus 2022

Nomor : 4162 / Un.24/F.I/PP.00.9/08/2022
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd (Pembimbing II)
3. Drs. Ramang, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nur Nadya
NIM : 19.1.01.0027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Toli-Toli.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

- Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
 - e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Nur Nadya
NIM : 19.1.01.0027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Toli-Toli.
Tgl / Waktu Seminar : 31 Agustus 2022/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	EVVA RISTIANA	191010030	PAI		
2.	SARDIRA	191010019	PAI		
3.	KURNIA SARI	191010029	PAI		
4.	Ahmad Nur Fauzi	191010036	VII / PAI		
5.	MUHAMMAD FIKRI	191010026	7 / PAI		
6.	MUH. PEKI HIDAYAT	191010037	VII / PAI		
7.	Rizaldi	191010016	VII / PAI		
8.	Winda Salsabat	191010065	2 / PAI		
9.	Nadhira	191010086	8 / TBI		
10.	Dana Nabila	191030012	VII / MPI		
11.	Nurul Inani	191030009	VII / MPI		
12.	Andi Rahmasia	191030041	VII / MPI		

Sigi, 31 Agustus 2022

Pembimbing I,

Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19811229 200912 2 004

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320 201903 1 008

Penguji,

Drs. Ramang, M.Pd.I
NIP. 19591231 198703 1 035

Mengelahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Sobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19600313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 31 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Nadya
NIM : 19.1.01.0027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Toli-Toli.
Pembimbing : I. Dr. Ernati, S.Pd.I., M.Pd.I
II. Darmawansyah, M.Pd
Penguji : Drs. Ramang, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Perbaiki nama petanyula.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	Bra & conat. lembah. buku pedon KT1
3.	METODOLOGI	90	-
4.	PENGUASAAN	90	-
5.	JUMLAH	360	-
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 31 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobus, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Drs. Ramang, M.Pd.I
NIP. 19591231 198703 1 035

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pad Pada hari ini Rabu, tanggal 31 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Nadya
Nai NIM : 19.1.01.0027
NIP
Jur Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Jur Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar
Juc Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2
Tinabogan Kabupaten Toli-Toli.
Pe Pembimbing : I. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
II. Darmawansyah, M.Pd
Pe Penguji : Drs. Ramang, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 31 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sja'dir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690813199703 1 003

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320 201903 1 008

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 31 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Nadya
NIM : 19.1.01.0027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Toli-Toli.
Pembimbing : I. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
II. Darmawansyah, M.Pd
Penguji : Drs. Ramang, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 31 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19811229 200912 2 004

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

FOTO
3x4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA	Nur Nadya
NIM	91010097
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 19 Januari 2022	Nahpa	Penelitian Evaluasi Peringkat Pembelajaran dalam Meningkatkan Kinerja guru di SD NIPRE 3 Kecamatan Labuhatan Parigi Madoang	1. Dra. Petoliah, M.Pd. I 2. Dra. Mastura, M.M.	
2	Rabu 19 Januari 2022	Siti Rahmawati	Peran guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar anak melalui Senam renang di TE Permesta Bunda lai oge kec. Senuwa kab. Donggala	1. Dr. Gunarib, M.Pd 2. Ufagh Ramla, S.pd., M.S.I.	
3	Rabu 19 Januari 2022	Iin Dewi Kurniasari	Implementasi Pendekatan Kompetensi (CTC) Pada Pias Urengan dalam Pembelajaran Bahasa arab di ms Al-Harith ulatan kec. Palala kab. Parigi Madoang	1. Dr. Mohamad Ikhwan, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	
4	Rabu 19 Januari 2022	Si Pakayu Agatha Rati	Metode Pembelajaran Elemenaritas bahasa bahasa arab melalui pendekatan konstruktif Elar bahasa wa keteladki karakter belajar kab. Donggala	1. Drs. H. Alward Asic M.Pd. I 2. Ghin fethma, S.pd., M.Pd. I	
5	Kamis 20 Januari 2022	Nora Lutfi Nurfa	Penyusunan website Berbasis Joomla! Belajar Pedagogis menggunakan Wordpress, Joomla dan SPM menggunakan Kalo wgi kec. Sigi Bahawa	1. U-r-Usda, M.Pd 2. Httratur Rahma, Lc, M.Ed	
6	Kamis 20 Januari 2022	Naura Umuyof Dafiah	Teaching Vocabulary by using Cassword puzzle ke lue siswa grade students of SMPN 3 Palu	1. Ayu kulakawa, S.Pd, M.Pd 2. Radwi, S.Pd, M.Pd	
7	Sabtu 22 Januari 2022	Jumarsah	Evaluasi ketepatan Program full Day School di sma negeri 1 Bawanda kab. Parigi Madoang	1. Dr. H. Azwa, M.Pd 2. Husrudin Ohta, S.kom., M.Pd	
8	Selasa 25 Januari 2022	Awa Amugnal Putri	Implementasi Perencanaan materi Aqidah ketadap praktik pelaksanaan ibadah shalat pada didik di RTKI 2 Palu	1. Dr. Hetta fakhruati, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Egir Muhammad Amin, M.Pd. I	
9	Selasa 25 Januari 2022	Clara Mawawidita	Pengaruh siswa ketadap guru menurut guru tua (studi pada mahasiswa tingkat Al-Ekoinrat purnawidya diklat Depart diklat SMPN 3 kec wataa kepulauan kab. Tojo unu- unu	1. Dr. Heta Agta hania, M.Pd. I 2. Dr. Desli Talwas, M. Pd. I	
10	Selasa 25 Januari 2022	Akha A. Tanglinu		2. Atta Nur-sapiawan, S.Pd, M.S.I.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA : Nur Nadya
NIM : 191010071
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : I. Dr. Erwati, M.Pd.
II. Darmawansyah, M.Pd.
ALAMAT : Jl. Asem 2
No. HP : 0822 9268 0908

JUDUL SKRIPSI

Efektifitas Penggunaan Buku Ajar
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta
Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Di SDN 2 Tirtahayu
Kabupaten Tabusi

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Nur Nadya
NIM : 191010027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul :

Pembimbing I : D. Erniati, M.Pd. I
Pembimbing II : Dermawansyah, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 22-08-2022		- Perbaiki margin - Perbaiki catatan kaki - Perbaiki Penulisan - Perbaiki Pengecekan istilah	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		I	- Di latar belakang 8 paragraf	
		I	Paragraf Konsultasi 8 redaksi	
		II	lambing Taman 8 paragraf	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 325 /Un. 24/F.I/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 30 Januari 2023

Yth. Kepala SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nur Nadya
NIM : 191010027
Tempat Tanggal Lahir : Tinabogan, 08 Maret 2001
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Asam 2
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU AJAR DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 2
TINABOGAN KABUPATEN TOLITOLI
No. HP : 082292680408

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Erniati, S.Pd., M.Pd.I.
2. Darmawansyah, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 TINABOGAN
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Pembelajaran (3) : Mari Berperilaku Terpuji
 Sub Bab : Rendah hati
 Alokasi Waktu : JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini rendah hati sebagai cerminan dari iman dengan ikhlas
2. Menunjukkan sikap rendah hati dengan sungguh-sungguh
3. Menjelaskan pengertian rendah hati dengan benar
4. Menyebutkan manfaat rendah hati dengan benar
5. Menunjukkan perilaku rendah hati dengan sungguh-sungguh

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. <i>Religius</i> ❖ Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan Menyampaikan tujuan pembelajaran. <i>Communication</i> 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak penjelasan tentang manfaat rendah hati. ❖ Mengamati gambar tentang perilaku rendah hati. ❖ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang manfaat rendah hati. ❖ Mengajukan pertanyaan tentang manfaat rendah hati. ❖ Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang manfaat rendah hati. ❖ Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang manfaat rendah hati. ❖ Menghubungkan pelajaran tentang manfaat rendah hati dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang manfaat rendah hati. ❖ Menyampaikan hasil pengamatan tentang manfaat rendah hati. ❖ Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. 	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) <i>Religius</i> 	15 Menit

C. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan: Saintifik
- Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah

D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran
 - Papan Tulis
 - Penghapus
 - Spidol
2. Sumber belajar
 - Buku Ajar

E. PENILAIAN (ASESMEN)

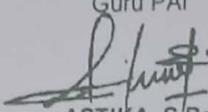
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

ROHANI, S.Pd.SD
NIP. 196501051984122003



The stamp is circular and contains the following text: 'PEMERINTAH KABUPATEN PATAS', 'KECAMATAN SONI TINABO', 'DONDO', and 'DISDIKB'. The center of the stamp features a stylized logo.

....., 20..
Guru PAI

ASTIKA, S.Pd

Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Setelah Menggunakan Buku Ajar

No	Nama	Nilai
1	Aswan Fai	75
2	Auril Jihan	70
3	Fakhirah Shakila	95
4	Fauzan	70
5	Ghonim Abdillah	80
6	Ghifa Fauzia	80
7	Hairan Mihari	70
8	Humairah	80
9	Inayah Putri Ramadani	85
10	Lisnawati	70
11	Moh. Rafly S. Zakaria	85
12	Moh. Ukayas	75
13	Moh. Alhafis Sucipto	80
14	Na'afizah	85
15	Nasywatun Nida	85
16	Nursefti Angrianingsih	70
17	Raaqiyah Azzahra	87
18	Rifaldo	75
19	Sarina Afrilia	75
20	Sri Wahyuni	70

Tinabogan, 23 Februari 2023



Guru PAI

[Signature]
Astika S.Pd

Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Sebelum Menggunakan Buku Ajar

No	Nama	Nilai
1	Aswan Fai	60
2	Auril Jihan	70
3	Fakhirah Shakila	85
4	Fauzan	60
5	Ghonim Abdillah	78
6	Ghifa Fauzia	70
7	Hairan Mihari	60
8	Humairah	70
9	Inayah Putri Ramadani	75
10	Lisnawati	65
11	Moh. Rafly S. Zakaria	80
12	Moh. Ukayas	70
13	Moh. Alhafis Sucipto	78
14	Na'afizah	80
15	Nasywatun Nida	80
16	Nursefti Angrianingsih	65
17	Raaqiyah Azzahra	85
18	Rifaldo	70
19	Sarina Afrilia	65
20	Sri Wahyuni	65

Tinabogan, 16 februari 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1979 /Un. 24/F.I/PP.00.9/06/2023

Sigi, 9 Juni 2023

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Drs. Ramang, M.Pd.I.
3. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
4. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
5. Darmawansyah, M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nurnadya
NIM : 191010027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 2 TINABOGAN KABUPATEN TOLITOLI

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 12 Juni 2023
Jam : 14.00 S/d Selasi
Ruang Sidang : Ruang Sidang A
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI



Nama : NUR NADYA
Tempat, Tanggal Lahir : Tinabogan, 08 Maret 2001
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
NIM : 19.1.01.0027
Alamat : Jl. Asama 2

B. ORANG TUA

1. Ayah

Nama : Abd. Hamid
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Tani
Alamat : Tinabogan

2. Ibu

Nama : Nurming
Pendidikan : SD
Pekerjaan : IRT
Alamat : Tinabogan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SDN 2 Tinabogan 2013
2. Tamat MTsN 1 Tolitoli 2016
3. Tamat MAN 1 Kota Palu 2019
4. Tercatat sebagai mahasiswa UIN Datokarama Palu Sejak Tahun 2019 s/d 2023





Gambar 1.1 Proses Pembelajaran di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli



Gambar 1.2 Ruang perpustakaan



Gambar 1.3 Gedung Sekolah SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli



Gambar 1.4 Wawancara bersama Peserta Didik SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli



Gambar 1.5 Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SDN 2 Tinabogan



Gambar 1.6 Wawancara Bersama Wali Kelas IV SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli



Gambar 1.7 Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN 2 Tinabogan